

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang memiliki peran penting dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan usaha disengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai individu dan sebagai warga negara masyarakat. Oleh karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, pendidik dan orangtua. Maka, keluarga atau orangtua memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar serta meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi peserta didik sebelum memasuki jenjang pendidikan formal. Nilai-nilai yang ditanamkan oleh orang tua ketika peserta didik berada dalam lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap aktifitas belajar anak. Salah satunya adalah pandangan atau persepsi orang tua terhadap suatu objek yang berhubungan langsung dengan anaknya akan menimbulkan reaksi terhadap objek yang dinilainya. Persepsi yang positif akan cenderung memunculkan sikap yang positif pula terhadap objek yang dipersepsikan. Namun, jika persepsi tersebut negatif maka akan memunculkan sikap yang negatif terhadap objek yang dipersepsikan.

Hal tersebut terbukti ketika peneliti melakukan observasi di Dusun III Sidoarjo Desa Maligas Tongah. Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia resmi mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4

Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran dijelaskan bahwa proses pembelajaran di semua jenjang sekolah dilaksanakan secara jarak jauh/daring. Pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19 merupakan salah satu solusi untuk tetap dapat belajar dirumah dan menjaga kesehatan dengan memutus atau mencegah rantai penularan Covid-19. Pembelajaran daring juga dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar, namun pelaksanaan pembelajaran harus dengan bimbingan orangtua. Dusun III Sidoarjo Merupakan salah satu dusun yang berada dalam zona hijau. Namun sekolah yang berada di Dusun III Sidoarjo tetap melaksanakan pembelajaran secara daring terutama jenjang sekolah dasar, ada dua sekolah dasar yang berada di Desa Maligas Tongah yaitu SDN 091508 Maligas Tongah dan SDN 094175 Margosono. Dengan jumlah penduduk keseluruhan Dusun III Sidoarjo Desa Maligas Tongah sebanyak 300 KK.

Peneliti melakukan observasi mengenai persepsi orang tua siswa sekolah dasar terhadap pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic Covid-19. Beberapa orang tua siswa sekolah dasar beranggapan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring tidak terlalu penting dan semakin membuat motivasi belajar anak menjadi berkurang. Permasalahan ini diperkuat dengan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan. Ketika peneliti melakukan observasi terlihat beberapa anak bermain game menggunakan smartphone dan beberapa lagi terlihat menulis soal atau pekerjaan rumah (PR) yang diberikan gurunya melalui smartphonenya masing-masing. Wawancara juga dilakukan peneliti terhadap seorang anak sekolah dasar bernama Satria Ayoga kelas IV SD 094175 Margosono, yang merupakan tetangga peneliti. Satria Ayoga merupakan salah

satu anak yang terlihat bermain ketika teman-teman yang lain mengerjakan tugas bersama teras dirumah. Ia hanya duduk dan fokus pada game di smartponenya sedangkan teman-temannya yang lain yang sibuk mengerjakan tugas dari gurunya. Wawancara dilakukan pada 2 Juni 2020 ketika peneliti bertanya kepada anak tersebut “Apakah kamu tidak memiliki tugas yang diberikan guru? Mengapa tidak terlihat seperti teman-teman yang sibuk mengerjakan tugas yang diberikan gurunya?” dan anak tersebut menjawab bahwa ia juga memiliki tugas dan ada beberapa butir soal yang ia tidak mengerti menjawabnya namun ketika ia bertanya kepada orang tuanya berkata nanti dan orang tuanya berkata tidak terlalu penting dan akan dikumpul atau dikirimkan beberapa hari lagi sehingga ia akan mengerjakannya nanti.

Persepsi orang tua yang dikemukakan kepada anaknya akan mempengaruhi pemikiran anak tersebut. Sehingga akan memungkinkan anak bersikap kurang aktif terhadap aktivitas belajarnya dan membuat motivasi belajar anak menjadi berkurang jika orang tua memiliki persepsi yang negatif, namun persepsi manusia memiliki perbedaan dalam melihat objek yang diamati, ada yang memiliki persepsi negatif dan ada yang memiliki persepsi positif. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Persepsi Orang Tua Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Dusun III Sidoarjo Desa Maligas Tongah”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Persepsi negatif orang tua siswa ketika mendampingi anak belajar.
2. Orang tua siswa belum menyadari pentingnya pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini hanya dibatasi pada permasalahan persepsi orang tua siswa sekolah dasar terhadap pembelajaran daring di Dusun III Sidoarjo khususnya pada RT 03 dan 04 Desa Maligas Tongah pada masa pandemic Covid-19.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini sebagai berikut: “Bagaimana Persepsi Orang tua Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Dusun III Sidoarjo pada RT 03 dan RT 04 Desa Maligas Tongah?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui Bagaimana Persepsi Orang tua Siswa Sekolah Dasar Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Dusun III Sidoarjo Desa Maligas Tongah pada masa pandemic Covid-19.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat dijadikan sebagai pedoman yang memberikan informasi dalam pelaksanaan pembelajaran Daring.

2. Secara Praktis

a. Bagi Universitas Negeri Medan

Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang persepsi orang tua terhadap pelaksanaan pembelajaran Daring.

b. Bagi Dusun III Sidoarjo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam pelaksanaan pembelajaran daring guna mencegah penularan Covid-19 di Dusun III Sidoarjo Desa Maligas Tengah dan anak tetap bisa belajar dirumah.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk meningkatkan kemampuan dalam menulis karya ilmiah. Penelitian ini juga bermanfaat guna menambah ilmu pengetahuan peneliti.